

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PERILAKU
WAJIB PAJAK DALAM MENGGUNAKAN *E-FILING*
SEBAGAI SARANA PELAPORAN PAJAK
(Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Kediri)**

**Anita Rahayu
Akuntansi Politeknik Kediri**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak khususnya di Kediri. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sedangkan variabel independennya yaitu pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta pengalaman.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Sampelnya adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki NPWP menggunakan *e-Filing* di daerah Kediri. Metode pengumpulan sampel ini adalah sampel acak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, sedangkan keamanan dan kerahasiaan serta pengalaman berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak.

Kata Kunci : *e-Filing*, NPWP, Pengetahuan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Pengalaman.

ABSTRACT

This research aims to know the factors that affect the behavior of the taxpayer's interest in using the e-Filing as a means of tax reporting in particular in Kediri. The variables used in this study was the dependent variable i.e. taxpayer behavior interest in using the e-Filing and its independent variables namely knowledge, perception, perception of ease of use, security and confidentiality as well as experience.

The data used in this research is the primary data using questionnaires. Sampelnya is a private Person that Taxpayers have NPWP use e-Filing in the Kediri. This sample collection method was random sampling.

Based on the results of the research showed that knowledge, perception of usability, ease of perception of significant interest to the effect the behavior of taxpayers in using the e-Filing, while security and confidentiality as well as influential but not significant experience against the taxpayer's behaviour interest in using e-Filing as a means of tax reporting.

Keywords : *e-Filing*, TAX ID, knowledge, perception, perception of ease of Use, security and confidentiality, experience.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

e-Filing atau *Electronic Filing System* yaitu sistem pelaporan atau penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan secara elektronik (*e-Filing*) yang dilakukan melalui sistem *on-line* yang *real-time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi. Belum semua Wajib Pajak saat ini menggunakan *e-Filing* karena Wajib Pajak masih menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan Surat Pemberitahuan yang sangat membingungkan dan menyulitkan. Hal ini dikarenakan masih banyak Wajib Pajak belum memahami tentang pengoperasian *e-Filing* dan kemampuan Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing* masih minim.

Persepsi kemudahan menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib Pajak yang beranggapan bahwa *e-SPT* itu mudah digunakan akan mendorong mereka untuk terus menggunakannya, jika Wajib Pajak telah merasakan ketidaknyamanan pada *e-SPT* tersebut, maka yang akan terjadi adalah Wajib Pajak menjadi enggan menggunakannya.

Sosialisasi tentang *e-Filing* kepada para Wajib Pajak masih belum maksimal dan berkelanjutan. Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan secara komputerisasi memiliki manfaat yang lebih besar bagi Wajib Pajak maupun Direktorat Jenderal Pajak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada uraian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*?
2. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*?

3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*?

4. Apakah keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*?

5. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menguji hubungan pengetahuan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*.
2. Mengetahui dan menguji hubungan persepsi kegunaan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*.
3. Mengetahui dan menguji hubungan persepsi kemudahan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*.
4. Mengetahui dan menguji hubungan keamanan dan kerahasiaan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*.
5. Mengetahui dan menguji hubungan pengalaman terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*.

Kontribusi Penelitian

Kontribusi Teori

Hasil dari penelitian diharapkan dapat mempertegas teori yang telah ada. Kontribusi teoritis dari penelitian dapat memberikan suatu tambahan pemikiran dan wawasan pengetahuan khususnya dibidang perpajakan mengenai pelaporan SPT melalui *e-Filing*.

Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan agar dalam praktiknya wajib pajak dapat mengerti dan memahami tentang pentingnya *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak. Penelitian ini diharapkan wajib pajak mampu melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajaknya dengan melaporkan pajaknya tepat waktu.

Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan perbaikan standar mutu pelayan di Kantor Pelayanan Pajak guna meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak agar lebih baik dan bisa memberikan kepuasan bagi wajib pajak.

LANDASAN TEORI

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Wiyono (2008) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan senyatanya, sedangkan terhadap minat perilaku tidak berpengaruh signifikan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa sikap dan penggunaan *e-Filing* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan senyatanya, pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan dan minat perilaku, jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan, sedangkan pada persepsi kegunaan maupun penggunaan senyatanya tidak berpengaruh signifikan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap dan persepsi kegunaan.

Sugihanti (2011) juga melakukan studi empiris mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing*. Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel yang mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing* adalah ekspektasi kinerja,

ekspektasi usaha dan kesukarelaan, sedangkan yang tidak mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak adalah kompleksitas, pengalaman, keamanan dan kerahasiaan, kecepatan.

Desmiyanti (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Kerumitan berpengaruh signifikan negatif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Kesiapan teknologi informasi wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Imawan (2013) menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis yang dilakukan variabel ekspektasi kinerja, kualitas sistem dan kepuasan penggunaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Wajib Pajak Badan dalam penggunaan sistem *e-Filing* dan kualitas sistem merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Wajib Pajak Badan dalam menggunakan sistem *e-Filing*.

Wowor, dkk (2014) menyatakan bahwa perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem *e-Filing* dapat berbentuk keinginan dan menggunakannya dimasa depan atau bagi wajib pajak yang telah menggunakan *e-Filing* berkeinginan untuk terus melanjutkan penggunaannya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi pengalaman, persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh secara signifikan. Persepsi kecepatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan *e-Filing*.

Nugroho (2012) penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, pelayanan fiskus

yang berkualitas, dan persepsi atas efektivitas perpajakan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar pajak. Kesadaran membayar pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia bersikap dan bertindak. Pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses belajar. Pengetahuan akan peraturan perpajakan dapat diperoleh Wajib Pajak melalui seminar tentang perpajakan, penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak

Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya. Kegunaan teknologi dari pengguna dalam memutuskan penerimaan teknologi tersebut sangat memberikan kontribusi positif bagi pengguna, yaitu dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan performa kinerja.

Persepsi Kemudahan

Persepsi tentang kemudahan dalam penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana individu percaya bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Sistem dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut.

Keamanan dan Kerahasiaan

Keamanan berarti bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Kerahasiaan berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya. Data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem.

Pengalaman

Pengalaman dapat didefinisikan sebagai bentuk pengetahuan penggunaan (*user*) yang diperolehnya ketika pengguna telah pernah menggunakan Teknologi Informasi (TI) tersebut sebelumnya. Pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan ketrampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengan apa yang dilakukan selama periode tertentu.

Pengembangan Hipotesis

H₁ : Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *e-Filing*.

H₂ : Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *e-Filing*.

H₃ : Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *e-Filing*.

H₄ : Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *e-Filing*.

H₅ : Pengalaman berpengaruh terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *e-Filing*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2009:199).
2. Survei Literatur adalah dokumentasi dari tinjauan menyeluruh terhadap karya publikasi dan non publikasi dari sumber sekunder dalam bidang minat khusus bagi peneliti.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi Kediri. Alasan penelitian ini dilakukan karena adanya peningkatan Wajib Pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-Filing*.

Sampel data penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi di Kediri yang sudah mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Variabel Dependen dan Independen

Variabel dependen penelitian ini yaitu Minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*

Variabel independen dalam penelitian ini

yaitu

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*
2. Pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*
3. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*
4. Pengaruh keamanan dan kerahasiaan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*
5. Pengaruh pengalaman terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Uji Validitas berfungsi sebagai untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (ragam) dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

2. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Realibilitas dan Validitas

Berikut ini hasil uji realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha (α)
Pengetahuan (PG)	0,906
Persepsi Kegunaan (PKG)	0,956
Persepsi Kemudahan (PKM)	0,951
Keamanan dan Kerahasiaan (KK)	0,909
Pengalaman (P)	0,889
Minat Perilaku Wajib Pajak (MPW)	0,947

hasil ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* (α) dalam lima variabel yaitu, pengetahuan (PG) 90,6%, persepsi kegunaan (PKG) 95,6%, Persepsi Kemudahan (PKM) 95,1%, keamanan dan kerahasiaan (KK) 90,9%, pengalaman (P) 88,9%, minat perilaku wajib pajak (MWP) 94,7% dengan hasil ini bisa dikatakan reliabilitas karena nilai dari *Cronbach Alpha* (α) di atas 0,60 semua.

Berikut ini hasil uji validitas

Variabel	Kaiser Mayer Olkin (KMO)	Bartlett's Test Chi-Square	Sig.
Pengetahuan (PG)	0,792	635,713	0
Persepsi Kegunaan (PKG)	0,908	867,351	0
Persepsi Kemudahan (PKM)	0,892	862,727	0
Keamanan dan Kerahasiaan (KK)	0,84	371,702	0
Pengalaman (P)	0,54	143,083	0
Minat Perilaku Wajib Pajak (MPW)	0,89	681,153	0

konstruk Pengetahuan menghasilkan *Kaiser Mayer Olkin (KMO)* 0,792 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 635,713 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Pengetahuan bisa dikatakan valid. Konstruk Persepsi Kegunaan menghasilkan *KMO* 0,908 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 867,351 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Persepsi Kegunaan bisa dikatakan valid. Konstruk Persepsi Kemudahan menghasilkan *KMO* 0,892 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 862,727 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Persepsi Kemudahan bisa dikatakan valid. Konstruk Keamanan dan kerahasiaan menghasilkan *KMO* 0,840 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 371,702 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Keamanan dan Kerahasiaan bisa dikatakan valid. Konstruk Pengalaman menghasilkan (*KMO*) 0,540 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 143,083 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan

konstruk Pengalaman bisa dikatakan valid. Konstruk Minat Perilaku Wajib Pajak menghasilkan *KMO* 0,890 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 681,153 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Minat Perilaku Wajib Pajak bisa dikatakan valid.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Berikut ini hasil uji multikolinieritas

Collinearity Statistics		
Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan	0,392	2,55
Persepsi kegunaan	0,297	3,366
Persepsi kemudahan	0,283	3,528
Keamanan & kerahasiaan	0,73	1,369
Pengalaman	0,569	1,758

tampilan di atas menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerahasiaan & keamanan, dan pengalaman tersebut mempunyai *drop* nilai *tolerance* sebesar 0,392, 0,297, 0,283, dan 0,730, 0,569 yang menunjukkan tidak terjadinya korelasi antara variabel independen, hal ini terjadi karena tidak ada variabel independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak lebih dari 95%, sedangkan hasil perhitungan dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yaitu 2,550, 3,366, 3,528, 1,369, dan 1,758 yang menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Pengetahuan (PG)	0,671
Persepsi kegunaan (PKG)	0,052
Persepsi kemudahan (PKM)	0,155
Keamanan & kerahasiaan	0,579
Pengalaman	0,216

Berdasarkan tampilan tabel diatas variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, pengalaman mempunyai nilai signifikan sebesar 0,671, 0,052, 0,155, 0,579, 0,216. Masing-masing variabel menghasilkan nilai signifikan lebih dari 0,050. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bersifat homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil uji autokorelasi

	Understandardize d Residual
Test Value ^a	0,00894
Cases < Test Value	71
Cases >= Test Value	71
Total Cases	142
Number of Runs	75
Z	0,505

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa nilai test value sebesar 0,00894 dengan probabilitas 0,613 tidak signifikan pada 0,05 yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

4. Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,3305692
Most Extreme Differences	Absolute	0,098
	Positive	0,098
	Negative	-0,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,172
		0,128

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai kolmogorov-smirnov adalah 1,172 dan signifikan pada 0,128 hal ini berarti H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model 1	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,893	0,797	0,79

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa besarnya adjusted R^2 adalah 0,790. Hal ini berarti 79% variasi minat perilaku wajib pajak dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, serta pengalaman sedangkan sisanya (100%-79%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

2. Uji Keberartian Model

Berikut ini hasil uji keberartian model

Model	F	Sig.
Regression Residual	107,085	0

Uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 107,085 dengan probabilitas 0,000, karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta pengalaman secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Berikut ini hasil uji signifikansi parameter individual (uji t)

Model	Unstandardized Coefficient			
	B	Std. Error	P	Sig
1. (constant)	0,14	0,18	0,774	0,44
Pengetahuan	0,172	0,057	3,008	0,003*
Persepsi Kegunaan	0,205	0,074	2,778	0,006*
Persepsi Kemudahan	0,55	0,073	7,499	0,000*
Keamanan dan Kerahasiaan	0,013	0,047	0,267	0,79
Pengalaman	0,031	0,041	0,754	0,452

Berdasarkan hasil pengolahan data ada

lima variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi. Variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak. Hasil ini dapat dilihat dari nilai pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan sebesar 0,003, 0,006, dan 0,000. Variabel keamanan dan kerahasiaan serta pengalaman memiliki nilai 0,790 dan 0,452 hasil ini berpengaruh tetapi tidak signifikan, karena syarat signifikan adalah nilainya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel 4.10. menunjukkan bahwa persamaan matematisnya yaitu:

$$WP = 0,140 + 0,172 PG + 0,205 PKG + 0,550 PKM + 0,013KK + 0,031KK + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut

a. Hasil uji signifikansi parameter menghasilkan konstanta bernilai 0,140 yang artinya apabila minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* akan bernilai konstan (bernilai 0).

b. Hasil uji signifikansi parameter menghasilkan koefisien pengetahuan (PG) memiliki nilai 0,172 menyatakan apabila Pengetahuan wajib pajak mengalami kenaikan satu satuan maka hal ini akan meningkatkan minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebesar 0,172

c. Hasil uji signifikansi parameter menghasilkan koefisien persepsi kegunaan (PKG) memiliki nilai 0,205 menyatakan apabila Persepsi Kegunaan mengalami kenaikan satu satuan, maka hal ini akan meningkatkan minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebesar 0,205

d. Hasil uji signifikansi parameter menghasilkan koefisien persepsi kemudahan (PKM) memiliki nilai 0,550 menyatakan apabila Persepsi Kemudahan mengalami kenaikan satu satuan, maka hal

ini akan meningkatkan minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-Filing sebesar 0,550

e. Hasil uji signifikansi parameter menghasilkan koefisien Keamanan dan Kerahasiaan (KK) memiliki nilai 0,013 menyatakan Keamanan dan Kerahasiaan mengalami kenaikan satu satuan, maka hal ini akan meningkatkan minat perilaku wajib pajak sebesar 0,013

f. Hasil uji signifikansi parameter menghasilkan koefisien Pengalaman (P) memiliki nilai 0,031 menyatakan Pengalaman mengalami kenaikan satu satuan, maka hal ini akan meningkatkan minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-Filing sebesar 0,031

PENUTUP

Simpulan

Penelitian yang dilakukan ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam menggunakan e-Filing sebagai sarana pelaporan pajak. Hasil penelitian di atas merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil pembahasan penelitian ini berisi tentang hasil dari variabel-variabel independen yang diujikan dimana ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang mempunyai NPWP daerah Kediri. Peneliti mengambil 6 variabel yaitu minat perilaku wajib pajak, pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, serta pengalaman. Variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-Filing, sedangkan variabel keamanan dan kerahasiaan serta pengalaman berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-Filing

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-Filing. Persepsi kegunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-Filing, dan persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-Filing.

Hasil penelitian pada variabel lainnya menunjukkan bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-Filing. Pengalaman secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-Filing.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede, Yulio. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Tidak Membayar SPT. *Tugas Akhir*. Politeknik Kediri.
- Desmiyanti, Esy. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-filing oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penampain SPT Masa Secara Online dan Realtime. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2007. Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik". Jakarta
- Direktorat Jenderal Pajak. 2014. Peraturan Direktur Jenderal Pajak No PER-06/PJ/2014 tentang "Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Mengguakan Formulir 1770S atau 1770SS secara e-Filing dan Merupakan Pegawai Tetap pada Pemberi Kerja Tertentu.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis

- Multivariate dengan Program SPSS 19. Edisi kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Imawan, Theodore Adiwena. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Basan untuk Menggunakan Sistem *E-filing* pada KPP Madya Jakarta Pusat. *Artikel Ilmiah*. Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Kedua. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nugroho, Rahman Adi. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol 1, No 2, tahun 2012, Hal 1-11
- Pangesti, Dwi. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan *E-filing* KPP Pratama Jember, *Skripsi*. Universitas Jember.
- Resmi, Siti. 2009. *Perpajakan*, Edisi Kelima. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. Salemba Empat. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Soeratno dan Lincolin Arsad. 2008. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi-5. Sekolah tinggi ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Sugihanti, Winna Titis. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *E-filing*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 13. Alfabeta. Bandung.
- Sulthoni, Moch. 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Politeknik Kediri. Kediri
- Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Buku Satu. Edisi Sembilan. Salemba Empat. Jakarta.
- Wiyono, Adrianto Sugiarto. 2008. Evaluasi Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *e-Filing* Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara *Online* dan *Realtime*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 11 No. 2, Mei 2008 hal. 117-132.
- Wowor, Ricky Alfiando. Dkk. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *e-Filing*. *Jurnal EMBA* Vol 2 No 3. September 2014 hal 1340-1239.

Lampiran 1
Kuesioner

Kuesioner Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing* Sebagai Sarana Pelaporan Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota dan Kabupaten Kediri)

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i:

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Politeknik Kediri Program Studi Akuntansi:

Nama : Anita Rahayu

NIM : 12030003

Sedang mengadakan penelitian tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan *e-Filing* Sebagai Sarana Pelaporan Pajak". Saudara/i terpilih sebagai sampel untuk memberikan pendapat sebagai sumber data untuk penelitian ini. Saya mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya terhadap sejumlah pertanyaan di bawah ini.

Kediri,

Hormat saya,

Anita Rahayu

12030003

I. IDENTIFIKASI RESPONDEN

1. Nama : (tidak wajib diisi)
2. Umur : Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-Laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)
4. Lama menjadi Wajib Pajak :

(Berikan tanda cawang (√) pada kotak yang tersedia)

- Pekerjaan : Pegawai BUMN S Lainnya
 Pegawai Swasta T POLRI
 Wirausaha Profesional
- Pendidikan : SMP/Sederajat Sarjana
 SMA /Sederajat Pasca Sarjana
 Diploma Lainnya

II. KUESIONER

Petunjuk pengisian

1. Sebelum diisi mohon dibaca seluruh kuesioner ini sehingga anda memiliki gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang ditanyakan.
2. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban anda yang dianggap paling sesuai. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat responden, maka tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah. Jawaban responden hanya akan digunakan dalam rangka pengumpulan data untuk studi sehingga kerahasiaan diri responden terjamin.

Keterangan:

STS : Sangat tidak setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

SS : Sangat Setuju

RR : Ragu-ragu

KUESIONER

e-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui Penyedia Jasa Aplikasi

Bagian I. Pengetahuan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan e-filing

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengetahui <i>e-Filing</i> sebagai saran pelaporan pajak secara <i>online</i> dan <i>realtime</i>					
2.	Saya memahami <i>e-Filing</i> sebagai sarana pelaporan pajak secara <i>online</i> dan <i>realtime</i>					
3.	Pengetahuan <i>e-Filing</i> saya peroleh dari sosialisasi yang diadakan oleh Kantor Pajak Pratama					
4.	Saya mengetahui <i>e-Filing</i> dari seminar yang diadakan oleh Kantor Pajak Pratama					
5.	<i>e-Filing</i> dapat diakses melalui media <i>online</i>					
6.	<i>e-Filing</i> dapat diakses melalui internet					

Bagian II. Persepsi Kegunaan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan e-Filing

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Penggunaan <i>e-Filing</i> dapat mempercepat pekerjaan saya					
2.	Penggunaan <i>e-Filing</i> dapat meningkatkan performa pelaporan pajak saya					
3.	Penggunaan <i>e-Filing</i> dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak saya					
4.	Penggunaan <i>e-Filing</i> dapat memudahkan pekerjaan saya tanpa perlu datang ke KPP					
5.	Penggunaan <i>e-Filing</i> dapat meningkatkan kinerja saya					
6.	Secara keseluruhan penggunaan <i>e-Filing</i> sangat bermanfaat bagi saya					

Bagian III. Persepsi kemudahan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa bahwa layanan <i>e-Filing</i> mudah					
2.	Menggunakan <i>e-Filing</i> adalah mudah bagi saya					
3.	Melaporkan pajak menggunakan <i>e-Filing</i> lebih mudah bagi saya					
4.	Saya mudah beradaptasi dengan <i>e-Filing</i>					
5.	<i>e-Filing</i> sangat fleksibel bagi pengguna dalam memanfaatkan layanan pelaporan perpajakan					
6.	Secara keseluruhan <i>e-Filing</i> adalah mudah bagi saya					

Bagian IV. Keamanan dan kerahasiaan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	<i>e-Filing</i> dapat menjaga kerahasiaan data					
2.	Tidak khawatir dengan keamanan sistem <i>e-Filing</i> dalam menjaga data pengguna					
3.	Pemanfaatan layanan pelaporan pajak dengan menggunakan <i>e-Filing</i> dapat memberikan tingkat jaminan keamanan dan kerahasiaan yang tinggi					
4.	Penggunaan <i>e-Filing</i> secara keseluruhan merasa lebih aman dan rahasia					

Bagian V. Pengalaman terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya memiliki banyak pengalaman dalam menggunakan <i>e-Filing</i>					
2.	Saya bertahun-tahun menggunakan <i>e-Filing</i>					

Bagian VI. Minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya akan selalu mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> setiap kali melaporkan pajak					
2.	Saya berminat untuk menggunakan <i>e-Filing</i> untuk					

	melaporkan SPT					
3.	Saya merencanakan untuk menggunakan <i>e-Filing</i> dimasa depan					
4.	Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan <i>e-Filing</i> di masa depan					
5.	Saya mengharapkan penggunaan <i>e-Filing</i> akan terus berlanjut di masa datang					

Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, bantuan anda sangat bermakna bagi keberhasilan penelitian ini.